Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Selasa, 27 Oktober 2026

Global

Wall Street mengawali pekan ini dengan catatan yang kuat. Indeks Dow naik 146,42 poin, atau 0,3%. Indeks S&P 500 menguat 0,7%, sementara Nasdaq Composite naik 0,8% seiring dengan kinerja saham sektor teknologi. Sektor kecerdasan buatan (AI) mendapatkan dorongan setelah Anthropic mengajukan rencana penawaran umum perdana (IPO) di Nasdaq. Langkah ini akan menjadi IPO teknologi besar lainnya, menyusul pencatatan saham SpaceX yang fenomenal pada bulan Juni lalu. Saham Tesla naik lebih dari 5%, sementara Nvidia menguat 2%. Saham Microsoft dan Amazon juga mencatatkan kenaikan pada hari yang sama. Kenaikan ini terjadi di tengah tekanan yang dihadapi sektor kecerdasan buatan. Pada hari Selasa, para pelaku pasar akan mencermati serangkaian laporan laba kuartal ketiga. Coca-Cola, Robinhood, dan Boeing termasuk di antara perusahaan yang dijadwalkan untuk merilis kinerja keuangan mereka. Raksasa teknologi seperti Microsoft, Alphabet, dan Amazon dijadwalkan akan melaporkan kinerja mereka di akhir pekan ini. Selain itu, The Fed juga akan memulai pertemuan kebijakan moneter terbarunya. Meskipun bank sentral tersebut diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di level saat ini, para pelaku pasar akan mencari petunjuk mengenai kemungkinan adanya kenaikan suku bunga lanjutan sebelum akhir tahun.

Domestik

Bank Indonesia (BI) memperkirakan nilai transaksi perdagangan dan investasi menggunakan mata uang lokal atau Local Currency Transaction (LCT) mencapai US$55 miliar hingga akhir 2026. Angka ini lebih dari dua kali lipat dibandingkan realisasi sepanjang 2025 yang tercatat sekitar US$25 miliar. Gubernur BI Destry Damayanti mengatakan, peningkatan transaksi LCT tersebut terutama ditopang oleh kerja sama dengan China yang menjadi salah satu mitra utama Indonesia. Saat ini, BI telah menjalin kerja sama LCT dengan sekitar enam hingga tujuh negara. Bank sentral juga terus memperluas kerja sama tersebut melalui pendekatan bilateral dengan sejumlah mitra dagang Indonesia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah pada hari Senin melemah ke area 18.125 di sesi pagi. Adapun intervensi dari Bank Indonesia tampak memberikan dukungan minim bagi rupiah karena permintaan dolar AS yang kuat. Menjelang penutupan, rupiah melemah hingga mencapai level 18.135. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 18.100-18.200. Pasar obligasi Indonesia pada perdagangan Senin cenderung defensif dan lebih berhati-hati menjelang lelang hari ini. Permintaan untuk obligasi tenor 10 tahun diperkirakan cukup baik pada kisaran imbal hasil 7,5%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.70%	0.60%

BONDS	23-Okt	26-Okt	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.46	7.49	0.44
INA 10 YR *(USD)*	6.18	6.18	(0.05)
UST 10 YR	4.99	4.99	(0.12)

INDEXES	23-Okt	26-Okt	%
IHSG	5439.26	5373.09	(1.22)
LQ45	547.05	542.16	(0.89)
S&P 500	7623.68	7676.77	0.70
DOW JONES	52215.16	52361.58	0.28
NASDAQ	25955.34	26169.38	0.82
FTSE 100	10690.36	10767.33	0.72
HANG SENG	23093.37	23211.81	0.51
SHANGHAI	3690.48	3697.52	0.19
NIKKEI 225	62693.16	62189.65	(0.80)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence OCT	105.4	106.6	107.0
KR	GDP Growth Rate QoQ Adv Q3	1%	0.6%	0.9%
KR	GDP Growth Rate YoY Adv Q3	3.4%	3.7%	3.2%
US	ADP Employment Change Weekly		18.5K	
US	Durable Goods Orders MoM SEP		0%	1.3%
US	CB Consumer Confidence OCT		81.9	80

FOREX	26-Okt	27-Okt	%
USD/IDR	18110	18150	0.22
EUR/IDR	20325	20275	(0.24)
GBP/IDR	24240	24216	(0.10)
AUD/IDR	12731	12754	0.18
NZD/IDR	10325	10344	0.19
SGD/IDR	14166	14169	0.02
CNY/IDR	2715	2721	0.21
JPY/IDR	115.48	115.11	(0.32)
EUR/USD	1.1223	1.1171	(0.46)
GBP/USD	1.3385	1.3342	(0.32)
AUD/USD	0.7030	0.7027	(0.04)
NZD/USD	0.5701	0.5699	(0.04)

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics